

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kepatuhan wajib pajak daerah dengan menggunakan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991). Desain penelitian ini adalah penelitian survei dengan menggunakan kuesioner sebagai alatnya penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah wajib pajak / *tax profesional* yang berada di wilayah Kota Madiun. Penelitian ini dilakukan pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Madiun dengan populasi sebesar 57.429 dari jumlah tersebut diambil sampel sebanyak 120 responden, dari jumlah tersebut hanya 105 kuesioner yang kembali dan dapat diolah. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model kausalitas atau hubungan pengaruh antar variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software SmartPLS versi 2.0.. PLS (*Partial Least Square*) merupakan analisis persamaan struktural atau *Structural Equation Model* (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus model struktural.

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa (1) Norma subjektif berpengaruh signifikan positif terhadap niat untuk berperilaku patuh, (2) Penghargaan berpengaruh tidak signifikan terhadap niat untuk berperilaku patuh, (3) Tingkat pendapatan berpengaruh signifikan positif terhadap niat untuk berperilaku patuh, (4) Norma subjektif berpengaruh tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, (5) penghargaan berpengaruh tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, (6) Tingkat pendapatan berpengaruh tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, (7) Sebagai variabel intervening niat untuk berperilaku patuh mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata kunci: *Theory of planned behavior*, norma subjektif, penghargaan, tingkat pendapatan, kepatuhan wajib pajak